

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KERANGKA KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL

Elsa Fara Meida

Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: elsa1900031068@webmail.uad.ac.id

Abstract (English)

It is common for everyone to judge PAI learning as unsuccessful. Be it from himself or when correcting others. There is a lot of evidence, such as various kinds of crimes, crimes or serious violations, whether viewed directly or through digital intermediaries. When viewed in terms of education or Islamic religion, and also Islamic religious education. One of the reasons is that the learning method or system is not optimal and the use of existing digital technology media is not optimal, so learning becomes boring. Therefore, it is fitting for an educator to be innovative and creative when giving learning so that it can become an interest and enthusiasm of students when learning, especially PAI learning, although this is an important subject but in general it is not as interesting as other subjects. If successful, then the values of Islamic Religion in the world of Education can be conveyed and even realized by being applied to private and public life in society. One of them is to take advantage of technological advances in the current era, especially as a subject of life and education in general or only PAI, namely educational technology. This writing uses qualitative research to analyze directly, critically critically and thoroughly to existing sources, so as to get a learning method with an interactive model in its application later in the world of education or related to Islam as well as in educational technology itself.

Abstrak (Indonesia)

Sudah menjadi hal yang umum setiap orang-orang menilai pembelajaran PAI tidak berhasil. Baik itu dari dirinya sendiri ataupun ketika mengoreksi orang lain. Banyak sekali bukti yang ada seperti berbagai macam tindak pidana, kriminalitas ataupun pelanggaran berat baik dilihat secara langsung ataupun dengan perantara digital. Jika dilihat dari hal kependidikan atau agama islam, dan juga pendidikan agama islam. Salah satu alasannya yaitu metode atau sistem pembelajaran yang tidak maksimal dan tidak atau kurangnya dalam penggunaan media teknologi digital yang ada, sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka dari itu, sudah sepatutnya seorang pendidik itu harus inovatif dan kreatif ketika memberi pembelajaran sehingga bisa menjadi suatu ketertarikan dan kesenangan peserta didik ketika pembelajaran, apalagi pembelajaran PAI, walaupun ini mata pelajaran penting tapi pada umumnya tidak semenarik seperti mata pelajaran lainnya. Jika berhasil maka nilai-nilai Agama Islam dalam dunia Pendidikan bisa tersampaikan bahkan terealisasikan dengan diterapkan kedalam kehidupan secara pribadi dan umum dalam masyarakat. Salah satunya adalah memanfaatkan kemajuan teknologi pada era sekarang ini, khususnya dijadikan suatu pokok kehidupan dan pendidikan secara umum ataupun hanya PAI saja, yaitu teknologi pendidikan. Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif menganalisis secara langsung, kritis kritis dan menyeluruh kepada sumber-sumber yang ada, sehingga mendapatkan metode pembelajaran dengan model yang interaktif didalam penerapannya nanti ketika didunia pendidikan ataupun terkait Agama Islam serta dalam Teknologi pendidikan itu sendiri.

Article History

Received: 17-01-2022
Reviewed: 25-01-2022
Accepted: 23-03-2022
Published: 17-04-2022

Key Words

Education, Islamic
Religion, Technology

Sejarah Artikel

Diterima: 17-01-2022
Direview: 25-01-2022
Disetujui: 23-03-2022
Dipublis: 17-04-2022

Kata Kunci

Pendidikan, Agama
Islam, Teknologi

How to Cite: Meida, E.F. (2022). Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1) pp. 95-103. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759>



<https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Sekarang ini semua orang sudah memasuki masa teknologi berita dan komunikasi, orang merasa perlu untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Melewati penggunaan teknologi pendidikan, semua orang bisa menaikkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan mengekspos berbagai saluran pengetahuan dan memberikan pendidikan yang berkualitas. Terutama penerapan metode teknologi tinggi dan sentuhan tinggi. Model teknologi informasi dalam pendidikan memberikan ruang lingkup yang besar, laju, teratur dan sesuai untuk penyebaran informasi pada seluruh belahan bumi. Teknologi informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teori dan teknologi komunikasi yang mendukung praktek kegiatan pembelajaran. Pengkajian berlandaskan multimedia, contohnya pengkajian berbasis komputer (PBK) dan pengkajian berbasis situs (e-learning), ialah salah satu wujud TIK yang perlu diterapkan pada dunia pendidikan sekarang. (Nuryana, 2019)

Masa digital adalah keadaan pada setiap tempat orang bisa mencari segala macam informasi di internet (online). Segala macam berita di masa sekarang dapat diperoleh dengan mudah di jejaring sosial dan siapa saja dapat dengan mudah mencari tanpa perlu dibatasi oleh tempat dan durasi. Setelah penemuan sistem digital, dunia menjadi benar-benar tanpa batas. Masing-masing individu, pertama yang tercipta menjadi digital natives, mempunyai kecondongan akan mencari informasi melalui internet. Seseorang akan memilih menggunakan fungsi ponsel atau perangkat teknis lainnya guna berselancar di jejaring sosial guna mencari kesenangan atau melengkapi keperluan dasar. (Alfinnas, 2018)

Selain itu, fenomena ini adalah suatu yang menggembirakan, menandai transformasi dunia pada tujuan yang berkembang pesat. Dunia digital memberikan laju untuk menangani beragam masalah kehidupan dan mencukupi beragam pemenuhan hidup manusia. Melalui program berlandaskan digital, masing-masing individu bisa menurunkan ketergantungannya pada jejaring sosial. Digitalisasi segala aspek kehidupan memudahkan siapa saja dengan cepat mencari informasi dan pengetahuan tanpa harus keluar rumah. Dengan modal internet dan berbagai jenis perangkat keras (hardware), semua masyarakat bisa menggapai keinginannya pada durasi yang relatif pendek. Dengan ditemukannya dunia digital, masyarakat dibentuk dan dipromosikan dengan berbagai cara.

Di sisi lain, teknologi dikelola bagi para ilmuwan menjadi pijakan pertama dalam penggerak sistem digital, menyebabkan masing-masing individu sibuk berbicara dengan dirinya sendiri melalui jejaring sosial. Sebagian besar individu tenggelam pada keadaan bersenang-senang dengan beragam fasilitas yang tersedia di dunia digital. Penggunaan media

digital yang melampaui batas dapat berakibat orang menjadi individualis. Mereka sibuk menggunakan ponsel yang kompleks dan mengabaikan keadaan lingkungan sekitar. Duduk bersebelahan di kursi di angkutan umum tanpa saling menyapa atau saling mengenal adalah pemandangan yang lumrah di Indonesia sekarang. Ini merupakan sedikit contoh arus dunia digital yang mengurangi kepekaan dan keintiman sosial.

Seperti halnya adalah sekelompok keluarga berbaur disebuah tempat, namun tidak asyik dengan tema diskusi yang hidup dan akrab, tetapi sibuk dengan gadget mereka sendiri. Pendidikan islam terkhusus pada masa digital sekarang untuk bermaksud mengajarkan angkatan muslim yang mempunyai pemahaman luas dan kemahiran guna mengikuti kehidupan yang baik, terjaga ,berkecukupan dan sesuai. Pendirian pendidikan islam bermaksud agar mengajari dan mendidik setiap individu muslim supaya mahir pada ilmu praktis landaskan aplikasi guna mengolah sumber daya alam untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* yaitu berkaitan dengan pengumpulan data melalui cara membaca, mencatat dan mengolah data bahan penelitian. Dimana penelitian ini mencari sumber penelitian pada artikel, buku, prosiding atau jurnal. Kemudian peneliti membuat analisis atau mengumpulkan data yang akurat tersebut untuk dijadikan sebuah artikel. Dan dengan menggunakan penelitian kualitatif menganalisis secara langsung, kritis kritis dan menyeluruh kepada sumber-sumber yang ada, sehingga mendapatkan metode pembelajaran dengan model yang interaktif didalam penerapannya nanti ketika didunia pendidikan ataupun terkait Agama Islam serta dalam Teknologi pendidikan itu sendiri

Hasil Penelitian dan Pembahasan (12pt)

1. Teknologi Digital

Teknologi Pendidikan adalah sebuah program untuk membantu menyampaikan ilmu pengetahuan didalam proses pembelajaran. Semua sistem, peraltan dan media yang sama berfungsi untuk membantu kebutuhan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sifatnya digitalisasi atau elektronik agar mempermudah didalam penerimaannya.

Berkembangnya teknologi di kalangan manusia sama halnya berkembangnya ilmu pengetahuan juga, maka secara otomatis kedua hal ini sama berkembangnya dengan sangat cepat, bertahap dan tersusun. Sehingga menjadikan keduanya tergabung dan membentuk sebuah unsur kerjasama yaitu teknologi pendidikan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan manusia didalam lembaga pendidikan sangat berhubungan erat, teknologi sebagai dasarnya dan pendidikan sebagai pondasinya sehingga

sama-sama memperkuat tujuan kedepannya. Teknologi dengan beragam macam yang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang sedang di jalankan membuat semuanya berjalan dengan sebagaimana mestinya sehingga bisa mencapai tujuan akhir dan hasil dari pendidikan itu sendiri. Semua media yang mempunyai keunggulan tersendiri yang bisa menyampaikan materi-materi pembelajaran, dan pesan-pesan moral kepada peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Ini semua membantu dalam tenaga pendidik yang tidak lepas menggunakan menggunakan penglihatan, pendengaran dan pemikiran. Baik itu audio, video ataupun audio-video yang membantu daripada hanya secara visual saja.

Banyak sekali macam dari teknologi di dalam pendidikan baik itu bersifat digital ataupun tidak, bisa di rinci sebagai berikut :

- a) Teknologi visual yang medianya meliputi gambar, tabel-tabel, dan lain-lain
- b) Teknologi yang menggunakan pendengaran, seperti radio, rekaman suara, dan lain-lain.
- c) Tampilan-tampilan layar, seperti : slide, film, dan sebagainya
- d) Alat-alat digital yang mencakup semua unsur, seperti televisi.

Kita tahu bahwa metode dan strategi tidak bisa lepas dari pembelajaran pendidikan. Maka dari itu teknologi masuk didalamnya sebagai media yang membantu menjalankan pembelajaran pendidikan menyesuaikan dengan metode dan strategi yang digunakan. Cara penyampaian informasi dapat diperjelas sehingga tidak terlalu verbal dalam bentuk tertulis atau lisan. Memenuhi batasan ruang, waktu, dan indera. Selain itu juga dapat mengatasi sikap aktif dan pasif siswa secara cepat, cepat dan bervariasi. Karena setiap peserta didik mempunyai keunikan dan sifat yang berbeda-beda serta dari lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda. Yang padahal materi kurikulum serta metode dan strateginya hanya satu dalam setiap pembelajaran. Otomatis akan membuat pendidik kesulitan dalam mengatasinya, disinilah teknologi pendidikan masuk dengan keaneka ragamannya yang banyak variasi dan sifatnya untuk mengatasi hal-hal yang belum teratasi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Karena pada umumnya teknologi pendidikan itu memberikan rasa yang sangat dalam, menyatukan pengalaman dalam lingkup yang sama, serta membuat tanggapan yang sama.

Berbicara dalam hal ini yaitu tentang PAI, memang memerlukan metode dan strategi yang terpilih agar bisa tercapai. Dengan adanya berbagai macam media dari teknologi pendidikan sangat membantu baik didalam materi yang menggunakan tindakan peragaan ataupun tidak. Ketidakersediaannya sumber setempat membuat media teknologi yang terdapat pada sumber daya yang ada tidak dapat mencakup ataupun tidak bisa menutupi kesemuanya itu. Membuat jadi lebih luwes, praktis, dan dan lebih tahan lama dalam proses pembelajaran, berarti teknologi dapat menggunakan peralatan yang ada kapan saja, di mana saja, dan mudah diaplikasikan. Efektif dan efisien serta biaya yang terjangkau dalam jangka waktu yang panjang, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya PAI. Teknologi dapat dikembangkan menjadi lingkungan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan prestasi individu peserta didik

dengan yang lebih efektif dan efisien guna menjamin lancarnya proses pembelajaran. (Darimi, 2017)(Yasuda & Augustine, 2008)(Yasuda & Augustine, 2008)

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan di Indonesia telah ada sejak dahulu kala, seperti pendidikan pada zaman penjajah pahlawan Indonesia telah mulai mengajarkan pendidikan kepada rakyatnya walau masih sedikit dan tersembunyi. Adapun pengertian pendidikan dilihat dari bahasa Yunani ialah memandu anak atau disebut “pedagogik”, menurut orang Romawi pendidikan ialah mengarahkan dan mengasuh atau disebut “educare”, gerakan mengaktualkan potensi seseorang yang telah ada sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Jawa pendidikan diartikan sebagai panggulawentah (pengolahan), mengganti, menyempurnakan perasaan, pikiran dan karakter kepribadian sang anak. Pendidikan bermula dari kata “didik” yang berarti mendidik, yaitu mengasuh dan memberi pelatihan berupa ajaran pemimpin mengenai kecerdasan dalam berfikir dan etika atau budi pekerti yang baik. Dalam kerangka pengajaran Islam asas pendidikan adalah memulangkan fitrah atau nilai suci pada manusia dibawah bimbingan alqur’an dan hadits menjadikan mereka manusia yang insan kamil atau berakhlak baik. (Kerja, 1967)

Agama dalam kamus OSD diartikan suatu keyakinan terhadap keberadaan suatu pengatur, pencipta dan pengendali alam semesta. Agama (religion) diartikan oleh kebanyakan orang atau pengertian umum adalah struktur orientasi dan haluan pengabdian. Hal ini menjelaskan bahwa semua manusia adalah makhluk religius yang tidak bisa hidup dengan minusnya sistem yang mengatur serta yakin akan selalu sehat. Adapun dalam Alqur’an bahwa agama atau didalam bahasa Arab disebut “din” menyandang arti yang sangat banyak, diantaranya adalah kepatuhan, kecenderungan alami, keberhutangan dan tendensi. Dalam sebuah agama biasanya mempunyai tiga pokok persoalan yaitu sistem nilai, peribadahan dan keyakinan. Agama Islam adalah agama wahyu, apa itu agama wahyu, agama wahyu ialah agama Allah yang disampaikan kepada manusia melalui malaikat Jibril kemudian dialokasikan serta disebarluaskan oleh Rasul untuk umat manusia. Semua agama wahyu sesungguhnya mengajarkan hal yang sama yaitu ketauhidan dimana yang menciptakan alam serta memelihara wajib dipatuhi dan dipuji hanyalah satu dan tidak ada yang sebanding denganNya yaitu Allah ta’ala dengan tujuan menggapai ridho dan kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Agama Islam mempunyai kitab yang bernama Alqur’an yang berisikan segala persoalan hidup umat manusia dan isi dari alqur’an akan selalu terjaga keaslian sampai hari kiamat, wallahua’lam. (Ummah, 2020)

Pendidikan dalam istilah Islam umumnya mengarahkan kepada kata at-tarbiyah, at-ta’dib dan at-ta’lim, ketiganya adalah kata yang marak digunakan dalam pelaksanaan pendidikan Islam adalah kata at-tarbiyah yang mana tarbiyah bersumber dari kata rabb yang bermakna tumbuh, merawat, berkembang, mengatur, memelihara dan menjaga kelestarian. Adapun at-ta’lim sudah digunakan dari awal periode terlaksananya pendidikan Islam dan telah menjadi kata yang universal dalam pembelajaran pendidikan Islam. Kemudian kata at-

ta'dib ialah pengakuan dan pengenalan yang bertahap ditanamkan kejiwa manusia yaitu peserta didik mengenai segala sesuatu sesuai alqur'an. Pendidikan agama Islam merupakan upaya mengasuh, membina serta melatih peserta didik untuk memperbaiki tingkah laku secara menyeluruh, menunjang supaya hidup sesuai ajaran Islam dengan sempurna, yang telah tersusun dengan sistematis dan pragmatis. Pembelajaran PAI mencakup beberapa pelajaran salah satunya adalah Alqur'an dan hadits. Inilah gambaran mengenai pendidikan agama Islam yang mencakup perwujudan keselarasan, keserasian serta keseimbangan hubungan muslim dengan Allah, sesama manusia, dirisendiri serta makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan.(N Rohmaniah, 2008)

Pengertian Pendidikan agama Islam mempunyai banyak devinisi karena banyak yang mendefinisikan mengenai pendidikan agama Islam itu sendiri diantaranya:

a.) Zakiyah D mengemukakan pendapat bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha untuk membimbing dan mengasuh terhadap orang muslim sesuai ajaran Islam yang bertujuan diharapkan peserta didik dapat menghayati, mengartikan, mendevinisikan serta mengaplikasikan ajaran agama Islam dikehidupan nyata dan menjadi kesejahteraan dunia maupun akhiratnya.

b.) M Arifin mengemukakan pendapat bahwa pendidikan agama Islam ialah proses memungkinkan orang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan Meningkatkan derajat humanisasi berdasarkan kemampuan dasar atau Fitrah manusia itu sendiri dan kemampuan mengajar atau pengaruh eksternal yang disekitarnya.

Jadi pendidikan agama Islam ialah upaya pengajaran membimbing dan mengasuh anak agar dapat menyelesaikan studinya kelak memahami, menghayati dan mengamalkan Islam, dan jadikan itu cara hidup, apakah itu pribadi atau kehidupan sosial. Menurut rumus di atas, dapat dipahami sebagai, pendidikan agama islam terbentuk tokoh besar yang bisa mengamalkan ajaran Islam kehidupan sehari-hari menurut norma dan standar Islam. Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajar Untuk ajaran Islam jasmani dan rohani siswa, membuat tubuh dan jiwa berkembang dan tumbuh secara harmonis. Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam ialah mengarahkan menggandeng manusia agar manusia itu mampu melaksanakan ibadah kepada Allah dengan sebaik-baiknya dan sebagai khilafah di dunia ini, memimpin dirinya sendiri sesuai syariat Islam dan mengarahkan keluarga serta kerabat terdekat maupun masyarakatnya dengan tatanan agama Islam. (Simanullang, 2012).

3. Kerangka Kemajuan Teknologi

Mendengar kata kerangka, sungguh tak asing apalagi jika dikaitkan dengan sesuatu. Kerangka adalah rencana atau susunan dasar yang memuat garis besar suatu karangan atau pembahasan. Garis besar yang nanti disusun menjadi sebuah rangkaian kata yang idealis, sistematis, logis, dan terstruktur. Sedangkan Teknologi merupakan pengetahuan yang bersifat umum ditujukan dalam hal apapun, sebuah teknologi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyebar serta menyimpan informasi. Memudahkan kita dalam

berkomunikasi, agar tak ada informasi palsu atau biasa disebutkan kabar burung. Dalam hal ini Teknologi kita artikan suatu sistem atau cara penggabungan antara teknologi dengan kebutuhan yang sedang dikerjakan. Artinya teknologi sebagai kerangkanya Pendidikan. Baik itu sistem perangkat kerasnya, perangkat lunaknya dan juga yang sifatnya tidak digital tetapi ada unsur sitem teknologinya. Pada tahap selanjutnya, teknologi pendidikan akan digunakan sebagai bahan dasar ajar dalam menyediakan dan menjalankan proses proses pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik dengan perantaranya dalah pendidik, sehingga bisa mencapai tujuan dan hasil dari pembelajaran itu sendiri.(Yasuda & Augustine, 2008)

Pada setiap lembaga pendidikan pasti selalu mempertahankan keutuhan dan kesuksesan yang sudah diraihinya, dan pasti akan selalau ada permasalahan lingkungan yang akan dihadapi baik itun dari luar lembaga ataupun dlam lembaga. Termasuk kemajuan dan perkembangan era digitalisasi atau era teknologi didalam dunia pendidikan. Maka sudah dipastikan pendidikan pun juga harus mengikuti kemajuan dan perkembangannya dan pasti akan menggunakannya. Ketika teknologi dan pendidikan digabungkan akan sangat dama membantu proses pembelajaran, baik dari memulai, mejalani dan mengakhiri ketika mengaplikasikannya atau menyampaikannya. Karena mau tidak mau, bisa tidak bisa pasti akan ada perubahan dalam sistem kehidupan termasuk aspek didalamnya adalan teknologi, tanpa merubah dasar-dasar dari pendidikan itu sendiri, tetapi justru salingd melengkapi. Hadirnya teknologi masuk dalam pendidikan ini sangat banyak manfaatnya khususnya para pelaku pendidikan, dan semua orang pada umumnya. Lain dari itu, tidak hanya memajukan pembelajaran dan prestasi akhir tetapi juga bisa memberikan ilmu atau bahkan informasi yang relevan, terpercaya, akuntanbel, jelas dan ringkas pada saat semua itu dibutuhkan.

Sistem teknologi digital didalam dunia pendidikan membuat ruang lingkup pencapaian yang sangat luas, cepat, efektif dan efisien untuk penyebaran pengetahuan kepada seluruh pelaku pendidikan di manapun berada. Teknologi itu sendiri berkembang bersama dengan perkembangannya pendidikan, baik secara teori dan praktek disaat sedang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan alat berbasis multimedia, seperti pembelajaran berbasis komputer (PBK) dan pembelajaran berbasis web (e-learning), semua merupakan salah satu bentuk teknologi dalam pendidikan yang haru dan sperlu diimplementasikan dalam dunia pendidikan saat ini. Era digitalisasi adalah kondisi dimana setiap para pelakunya khususnya pelaku pendidikan akan mengaksesnya dalam bentuk online ataupun offline. Segala hal pengetahuan yang bentuknya informasi di era ini bisa didapatkan dengan bebas di dunia teknologi, dan siapa saja dapat dengan mudah mengaksesnya tanpa batasan penggunaan oleh ruang dan waktu. Setelah penemuan sistem digital, dunia menjadi benar-benar tanpa batas. Setiap orang, terutama yang terlahir sebagai digital natives, memiliki kecenderungan untuk mencari informasi pendidikan melalui media teknologi informasi berbasis internet. Mereka lebih memilih menggunakan fungsi smartphone atau perangkat teknis lainnya untuk berselancar di dunia maya guna mencari hiburan atau memenuhi kebutuhan dasar.(Lestari, 2018)

Teknologi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah sistem yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran sehingga akan tercapainya sebuah hasil akhir yang sudah menjadi tujuan. Bentuk nyata teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik itu alat administratif, dan sumber saat proses pembelajaran. Berkembangnya intelegensi didalam ilmu pengetahuan juga berkembangnya ilmu dalam teknologi mrmbuat satu kesatuan daam penggunaan sistem digitalisasi. Penggunaan teknologi digital mempunyai peran aktif didalam membantu dan meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dan juga didalam keterampilan berpikirnya. Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet sangat memungkinkan pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan saat proses pembelajaran yang bersifat langsung atau tidak langsung yang menjadikan semuanya itu lebih menarik bagi para peserta didik. Saat ini pembelajaran berbasis online ataupun offline internet, seperti web-learning, e-learning, dan lain-lain telah banyak digunakan. Pembelajaran-pembelajaran ini memanfaatkan sumber internet sebagai medianya. Selain dariada itu, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Dari sisi waktu, tempat dan usia, peserta didik juga dapat mengakses pembelajaran yang dibutuhkan disaat kapanpun dengan ruang dan waktu yang bebas. Karena pembelajaran menjadi lebih individual, maka hal ini dapat meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikirnya serta prestasi akhirnya

Contoh lain penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah audio, video, dan audio dan video yaitu radio, televisi, dan tampilan layar lainnya, yang dapat digunakan untuk mempromosikan proses belajar siswa yang berbeda, dan juga dapat menarik minat siswa. bakat.. Lebih termotivasi dan mencapai Prestasi Akademik.

Pendidikan di era globalisasi berarti keterpaduan antara dunia pendidikan dan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa harus memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk bertahan hidup di era global yang sangat kompetitif ini. Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi antara lain kualitas pendidikan, profesionalisme pendidik, budaya (adaptasi), strategi pembelajaran, tantangan perbaikan manajemen, dan tantangan teknis. kemajuan. Teknologi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran

Oleh karena itu, bentuk penerapan teknologi dalam dunia pendidikan Indonesia adalah bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, mulai dari alat manajemen atau sebagai sumber belajar. Selain dampak positif teknologi terhadap pendidikan Indonesia, juga berdampak negatif. Efek positifnya adalah lebih efektif dan efisien dari segi ruang, waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Padahal dampak negatifnya adalah teknologi dapat mengubah budaya dalam kehidupan bermasyarakat.(Maharsi, 2000).

Kesimpulan

Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini manusia dapat menjalankan aktivitasnya dengan mudah. Begitu banyak bermunculan teknologi sekarang ini

seperti teknologi elektronik yaitu Ponsel, Laptop, Televisi dan lain lain. Orang dengan mudah mengaksesnya serta mungkin sedikit kendala yang dihadapi saat menggunakannya. Demikian juga pada saat bekerja akan lebih terbantu dengan adanya teknologi-teknologi sekarang ini. Serta memudahkan bagi para pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dimana para pendidik dan peserta didik dapat mengakses media sebagai sarana prasarana dalam belajar. Namun dengan adanya kemajuan teknologi tersebut tidak serta merta mengabaikan hal yang paling penting yaitu mengenai adab kepada orang lain dan sebagainya. Hal itu harus didasari dengan Pendidikan agama yang benar. Pendidikan agama islam adalah sebagai arahan atau bimbingan bagi setiap anak maupun orang dewasa muslim yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Allah.

Daftar Pustaka

- Lestari, Sudarsri, 'Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2018), 94–100
<<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>>
- Maharsi, Sri, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2 (2000), 127–37
(<https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>)
- N Rohmaniah,, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2008), 287
- Simanullang, Nipah, 'Hubungan Persepsi Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Di Man 2 Model Medan.', 2012, 9–42
([http://digilib.uinsby.ac.id/9420/5/bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/9420/5/bab%202.pdf))
- Ummah, Athik Hidayatul, 'Dakwah Digital Dan Generasi Milenial', *Tasâmuh*, 18 (2020), 54–78
- Yasuda, Ryohei, and George J. Augustine, 'Optogenetic Probes', *Brain Cell Biology*, 36.1–4 (2008), 1–2 <<https://doi.org/10.1007/s11068-008-9037-4>>